

PENGARUH AUDIT TENURE, KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Felix¹, Selviana², A. Darren³, S., Paskah Ria⁴

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

Email : paskahriasitorus@unprimdn.ac.id¹, felixliang3767@gmail.com²,
selviana.u.02@gmail.com³, darrenanggara789@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of audit tenure, audit quality, firm size, and prior year's audit opinion on the going concern audit opinion of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. Amidst challenging economic dynamics, assessing business continuity is a critical aspect for investors and stakeholders. This quantitative research employed purposive sampling, resulting in a sample of 50 companies. Data were analyzed using logistic regression. The results indicate that audit tenure and prior year's audit opinion have a significant partial effect on the going concern audit opinion, whereas audit quality and firm size do not show a significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly influence the going concern audit opinion, with a coefficient of determination of 39.2%. This suggests that 60.8% of the going concern audit opinion is influenced by factors outside this research model. These findings provide valuable insights for auditors and investors in evaluating sustainability risks within the food and beverage industry.

Keywords : *Audit Tenure, Audit Quality, Going Concern Audit Opinion, Prior Year Audit Opinion, Firm Size*

PENDAHULUAN

Dalam dinamika perekonomian global yang terus berkembang, laporan keuangan menjadi instrumen utama bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja dan kondisi finansial perusahaan. Agar informasi keuangan tersebut kredibel, diperlukan proses audit oleh auditor independen yang memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Di antara berbagai jenis opini audit, *opini audit going concern* menjadi perhatian krusial karena mencerminkan keraguan signifikan auditor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Perusahaan yang menerima *opini audit going concern* sering kali dipersepsikan memiliki risiko tinggi, yang berdampak pada penurunan kepercayaan investor dan kreditor. Sektor makanan dan minuman (*food and beverage*) di Bursa Efek Indonesia, meskipun merupakan sektor kebutuhan pokok yang relatif stabil, tetap menghadapi tantangan besar seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan ketat, hingga regulasi ekspor-impor. Kasus kegagalan audit, seperti yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) akibat manipulasi laporan keuangan, semakin menegaskan betapa pentingnya keakuratan auditor dalam menilai keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti *audit tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya menjadi determinan penting yang perlu dianalisis dalam penilaian *going concern*.

Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan, di mana auditor berperan sebagai pihak penengah untuk meminimalisir asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Variabel *audit tenure* (masa perikatan auditor) dipandang dapat memengaruhi objektivitas auditor; sementara kualitas audit (sering diidentikkan dengan afiliasi *Big Four*) menjadi jaminan kompetensi dalam mendeteksi risiko usaha. Ukuran perusahaan, yang diukur dari total aset, mencerminkan

skala dan stabilitas sumber daya, sedangkan opini audit tahun sebelumnya menjadi prediktor kuat karena masalah keuangan sering kali bersifat berkelanjutan. Penelitian terdahulu oleh N. Halim & Annisa (2023) telah menguji variabel-variabel ini pada sektor pertambangan. Namun, terdapat *research gap* atau kesenjangan penelitian dalam penelitian ini, yakni terletak pada perbedaan objek sub sektor (makanan dan minuman) dan rentang periode pengamatan (2019–2023) yang mencakup masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut untuk memberikan wawasan lebih spesifik mengenai determinan *going concern* pada industri barang konsumsi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh *audit tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *opini audit going concern* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, baik secara parsial maupun simultan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur di bidang pengauditan. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur akuntansi keuangan dan auditing, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prediksi kegagalan usaha di sektor makanan dan minuman. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih akurat, bagi perusahaan dalam memperbaiki tata kelola keuangan, serta bagi auditor dalam meningkatkan kehati-hatian profesional dalam memberikan opini *going concern* yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen—yaitu *audit tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya—terhadap variabel dependen, yaitu *opini audit going concern*. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hipotesis melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik yang objektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2019 hingga 2023.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut meliputi: (1) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2019-2023; (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap yang telah diaudit selama periode penelitian; serta (3) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut, ditetapkan jumlah sampel akhir sebanyak 50 perusahaan yang dapat dianalisis untuk merepresentasikan populasi penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Metode ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini bersifat dikotomi atau kategorikal, yaitu perusahaan yang menerima opini *going concern* (diberi kode 1) dan perusahaan yang tidak menerima opini *going concern* (diberi kode 0). Tahapan analisis data dimulai dengan uji kelayakan model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*) untuk memastikan model yang digunakan fit dengan data. Selanjutnya, dilakukan pengujian koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *Wald* untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji signifikansi model secara simultan, guna menarik kesimpulan mengenai keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi logistik untuk menguji pengaruh *audit tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *opini audit going concern*. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Audit Tenure</i>	50	1,000	3,000	1,58000	0,758355
Kualitas Audit	50	0,000	1,000	0,30000	0,462910
Ukuran Perusahaan	50	27,435	32,859	29,57434	1,704629
Opini Audit Tahun Sebelumnya	50	0,000	1,000	0,26000	0,443087
Opini Audit Going Concern	50	0,000	1,000	0,44000	0,501427
<i>Valid N (listwise)</i>	50				

Sumber : Hasil olah data, 2025

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *Audit Tenure* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,039, yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, sehingga variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal serupa juga ditemukan pada variabel *Opini Audit Tahun Sebelumnya* yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa riwayat opini tahun lalu merupakan faktor penentu yang sangat kuat dan signifikan dalam memprediksi opini audit tahun berjalan. Di sisi lain, variabel *Kualitas Audit* dan *Ukuran Perusahaan* masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,960 dan 0,910, yang jauh di atas ambang batas 0,05.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Logistik

		<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>
Step 1 ^a	<i>Audit Tenure</i>	1,039	0,504	4,244
	Kualitas Audit	-0,056	1,124	0,003
	Ukuran Perusahaan	0,034	0,300	0,013
	Opini Audit Tahun Sebelumnya	2,658	0,927	8,216
	<i>Constant</i>	-3,506	8,642	0,165

Sumber : Hasil olah data, 2025

Variabel *Opini Audit Tahun Sebelumnya* terbukti berpengaruh sangat signifikan terhadap opini audit *going concern* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (jauh di bawah 0,05). Dengan nilai *Exp(B)* sebesar 21,977, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang telah menerima opini *going concern* pada tahun sebelumnya memiliki peluang 21,977 kali lebih besar untuk kembali menerima opini serupa pada tahun berjalan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerima opini tersebut pada tahun sebelumnya.

Uji Overall Model Fit

Tabel 3. Iteration History Block 0

<i>Iteration</i>		<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients Constant</i>
Step 0	1	68,593	-0,240
	2	68,593	-0,241
	3	68,593	-0,241

Sumber : Hasil olah data, 2025

Tabel 4. Iteration History Block 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Audit Tenure	Kualitas Audit	Ukuran Perusahaan	Opini Audit Tahun Sebelumnya	
Step 1	1	52,149	-2,476	0,715	-0,205	0,022	1,997
	2	51,300	-3,297	0,982	-0,104	0,031	2,533
	3	51,272	-3,497	1,037	-0,058	0,034	2,653
	4	51,272	-3,506	1,039	-0,056	0,034	2,658
	5	51,272	-3,506	1,039	-.0056	0,034	2,658

Sumber : Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*, diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 33,486 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dinyatakan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel *Audit Tenure*, *Kualitas Audit*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Opini Audit Tahun Sebelumnya* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi *Opini Audit Going Concern*.

Uji Kelayakan Model Data

Tabel 5. Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1,095	8	0,998

Sumber : Hasil olah data, 2025

Tabel di atas memperlihatkan nilai signifikan yang diperoleh adalah senilai 0,998. Nilai signifikan yang diperoleh ini lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam analisis selanjutnya

Uji Hipotesis

Analisis Koefisien Regresi

Tabel 6. Uji Koefisien Regresi

Step 1 ^a		df	Sig.	Exp(B)
	<i>Audit Tenure</i>	1	0,039	2,826
	<i>Kualitas Audit</i>	1	0,960	0,945
	<i>Ukuran Perusahaan</i>	1	0,910	1,035
	<i>Opini Audit Tahun Sebelumnya</i>	1	0,004	14,273
	<i>Constant</i>	1	0,685	0,030

Sumber : Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel *Model Summary* tersebut, nilai *Nagelkerke R Square* yang diperoleh adalah 0,392. Angka ini menunjukkan bahwa variabel independen (*audit tenure*, *kualitas audit*, *ukuran perusahaan*, dan *opini audit tahun sebelumnya*) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi atau kontribusi sebesar 39,2% terhadap variabel dependen, yaitu *opini audit going concern*. Sementara itu, sisanya sebesar 60,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Selain itu, estimasi model dinyatakan valid karena proses perhitungan telah mencapai konvergensi pada iterasi ke-5.

Uji Signifikansi Model

Tabel 7. Uji Signifikansi Model

Step 1		Chi-square	df	Sig.
	Step	17,321	4	0,002
	Block	17,321	4	0,002
	Model	17,321	4	0,002

Sumber : Hasil olah data, 2025

Tabel di atas menjelaskan kalau nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0,002, oleh karena itu nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,002 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan kalau H_0 ditolak dan H_5 diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel audit *tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signi terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	51,272 ^a	0,293	0,392

Sumber : Hasil olah data, 2025

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,392 atau 39,2%. Hal ini berarti sebesar 39,2% variabel opini audit *going concern* dapat dijelaskan oleh variabel audit *tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya sedangkan sisanya sebesar 60,8% variabel opini audit *going concern* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tak diteliti dalam penelitian ini seperti rotasi audit atau *debt to equity ratio*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil uji koefisien regresi menjelaskan bahwa variabel audit *tenure* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien regresi yang menunjukkan nilai signi $< 0,05$ yaitu $0,039 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis satu (H_1) diterima.

Hasil penelitian di atas memperlihatkan bahwa audit *tenure* yang panjang berpotensi menurunkan tingkat independensi auditor dan menimbulkan hubungan kedekatan antara auditor dengan klien perusahaan. Kedekatan ini dapat memengaruhi cara pandang auditor dalam mengevaluasi bukti-bukti yang ada, sehingga objektivitas auditor dalam memberikan opini menurun dan auditor cenderung enggan mengeluarkan opini audit *going concern*, meskipun terdapat resiko yang signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al'adawiah, dkk., 2020) , (Halim & Annisa, 2023), dan (Haalisa & Inayati, 2021) yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa audit *tenure* tak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil uji koefisien regresi menjelaskan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien regresi yang menunjukkan nilai signi $> 0,05$ yaitu $0,960 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dua (H_2) ditolak.

Hasil penelitian di atas menunjukkan kalau perusahaan yang menggunakan jasa dari KAP *Big Four* belum tentu mendapatkan opini audit *going concern* karena pemberian opini didasari dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kondisi keuangan perusahaan, resiko perusahaan, dan bukti-bukti audit. Dengan hal ini, perusahaan yang memakai KAP *Big Four* ataupun *Non Big Four*, jika perusahaan tersebut mengalami tanda-tanda kemunduran usaha atau adanya keraguan dalam keberlanjutan usaha, maka memiliki peluang untuk mendapat opini audit *going concern*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Minerva, dkk., 2020) dan (Haalisa & Inayati, 2021) yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil uji koefisien regresi menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien regresi yang menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,910 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis tiga (H3) ditolak.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi dasar pertimbangan auditor dalam menilai keraguan keberlangsungan perusahaan. Auditor lebih berfokus pada kondisi keuangan perusahaan dan bukti-bukti audit, oleh karena itu, meskipun perusahaan tersebut berukuran besar, jika kondisi keuangan terus memburuk dan menunjukkan masalah yang serius, perusahaan tetap berpotensi menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya, perusahaan yang berukuran kecil tidak langsung mendapat opini tersebut jika kondisi keuangan perusahaan stabil.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Haalisa & Inayati, 2021) dan (Halim & Annisa, 2023) yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini tak sejalan dengan penelitian (Minerva, dkk., 2020) dan (Al'adawiah, dkk., 2020) yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil uji koefisien regresi menjelaskan bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien regresi yang menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,004 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis empat (H4) diterima.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya yang tidak begitu bagus akan berdampak pada opini audit tahun berjalan karena opini audit tahun sebelumnya mencerminkan kondisi keuangan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Jika masalah keuangan perusahaan belum membaik, auditor berpotensi besar untuk memberikan opini audit *going concern* kembali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Iswari & Made, 2020) dan (Halim & Annisa, 2023) yang dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Audit *Tenure*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil uji signifikansi model menjelaskan bahwa variabel audit *tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi model yang menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kelima (H5) diterima.

Hasil penelitian di atas menunjukkan meskipun masa perikatan auditor yang panjang menjadi salah satu faktor yang cukup signifikan terhadap akurasi opini *going concern* yang diberikan, auditor pada umumnya juga akan mempertimbangkan opini audit tahun sebelumnya, yang sering kali menjadi acuan dalam memberi penilaian terhadap kelangsungan hidup

perusahaan. Jika masalah keuangan tersebut telah teratasi, auditor mungkin tidak akan memberikan opini yang sama pada tahun berikutnya. Selain itu, kualitas audit yang tinggi akan memperbesar kemungkinan auditor memberikan opini yang lebih objektif dan mendalam, karena auditor akan melakukan evaluasi yang lebih teliti terhadap kondisi keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan juga memainkan peran penting dikarenakan dengan sumber daya yang lebih kuat cenderung memiliki risiko lebih rendah untuk mendapat opini audit *going concern*.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan, *audit tenure*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa hanya *audit tenure* dan opini audit tahun sebelumnya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan opini *going concern*, yang mengindikasikan bahwa rekam jejak hubungan antara auditor dengan klien serta posisi opini pada tahun sebelumnya menjadi faktor penentu utama dalam memprediksi kelangsungan usaha entitas. Sebaliknya, kualitas audit dan ukuran perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial, sehingga variabel-variabel tersebut tidak menjadi determinan utama dalam penilaian auditor terhadap *going concern* perusahaan dalam konteks penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk lebih fokus dalam menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat struktur modal guna meminimalisir risiko penerimaan opini *going concern*. Selain itu, perusahaan harus memastikan penyajian informasi keuangan yang lebih lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk memfasilitasi proses audit yang lebih transparan. Terkait dengan keterbatasan penelitian yang hanya mencakup sektor dan periode tertentu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi dengan menambah rentang periode observasi atau menggunakan sampel dari sektor industri yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, B. N., Soebandi, S., & Peristiwaingsih, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2014- 2017). *Media Mahardhika*, 19(2), 380-394. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i2.262>
- Budiantoro, H., Nathania, F. A., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 6(3), 3251-3260. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1043>
- De Haan, J. A. P., & Sari, M. R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 135-154. <https://doi.org/10.34149/jebmes.v3i2.133>
- Dr. Muhammad Ilham Riyadh, S. . M. S., Mirda Swetherly Nurva, M. P., Nurhijrani, S. K. M. K., & Dr. Dwi Indah Widya Yanti, M. S. (2023). *Metode Penelitian Dalam Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fahrul Riza, & Andreas Wijaya. (2021). *Terampil Mengolah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Febrianti, A., & Rahmawati, I. D. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 17, 1-14. <https://doi.org/10.21070/ijins.v17i.568>
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 5(1), 164-173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Halim, N., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 79-88. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1606>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- I Gusti Ayu Intan Iswari, & Made Yudi Darmita. (2020). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Kap, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016- 2018. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 50-65. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i1.22>
- Irfan, A. M., Syarief, A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 439-450. <https://doi.org/https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view>
- Laura, R., Nur Laela Ermaya, H., & Warman, E. (2021). Apakah Opinion Shopping, Reputasi Kap, Audit Tenure Dan Kondisi Keuangan Mempengaruhi Opini Audit Going Concern? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07(01), 1-10. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.2928>
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2687-2699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.747>
- Parhusip, O., Hutasoit, E. F., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 665-672. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2289>
- Prasetyo, M. H., Dewi, V. S., & Maharani, B. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 32-45. <https://doi.org/10.31603/bacr.4870>

- Prayoga, A., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 365-375.
<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2448>
- Rani, R., & Helmayunita, N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3808-3827. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.320>
- Rubiyah Al'adawiah, Wisnu Julianto, & Retna Sari. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*.
- Selfiyah, S. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Opinion Shopping Dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Auditan Di Kota Tangerang). *AKUNTOTEKNOLOGI : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14(1), 1-18. Retrieved from <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/1439>
- Taufan, & Wenny, C. D. (2022). Pengaruh Ukuran KAP , Financial Distress , dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 295-310.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v11i2.2242>
- Zandra, F., & Rahmaita. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 257-273. Retrieved from <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/270>